

SKRIPSI

**FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT MENJADI DA'I PADA
MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
DI IAIN METRO**

Oleh

AHMAD FADHILAH

NPM 1803062006



**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT MENJADI DA'I PADA
MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
DI IAIN METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

AHMAD FADHILAH

NPM 1803062006

Pembimbing: Dr. Umi Yawisah, M.Hum

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725), Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh :

Nama mahasiswa : Ahmad Fadhilah
NPM : 1803062006
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Yang berjudul : Faktor Penyebab Kurangnya Minat Menjadi Dai Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Di IAIN Metro

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Ketua jurusan KPI

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Metro, 12 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Umi Yawisah, M. Hum
NIP. 196204241999032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Proposal : Faktor Penyebab Kurangnya Minat Menjadi Dai Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Di IAIN Metro
Nama : Ahmad Fadhilah
NPM : 1803062006
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 12 Juni 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Umi Yawisah, M. Hum
NIP. 196204241999032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.fuad.metrouniv.ac.id. Email: fuadlainmetro@gmail.com

PENGESAHAN MUNAQOSYAH

Nomor: 798/In.28.4/0/PP.00.9/7/2023

Skripsi dengan judul : FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT MENJADI DAI
PADA MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM DI IAIN
METRO, disusun oleh : Ahmad Fadhilah, NPM 1803062006, Jurusan: Komunikasi dan
Penyiaran Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah pada hari/tanggal : senin, 26 Juni 2023 di ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua Sidang : Dr. Umi Yawisah, M.Hum

(.....
Umi Yawisah.....)

Penguji I : Muhajir, M.kom.I

(.....
Muhajir.....)

Penguji II : Dewi Mustika, M.Kom.I

(.....
Dewi Mustika.....)

Sekretaris : Mutia Tanseba A, M.Sos

(.....
Mutia Tanseba A.....)

Mengetahui
Dekan,

Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

ABSTRAK

FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT MENJADI DA'I PADA MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM DI IAIN METRO

Oleh:

**AHMAD FADHILAH
NPM 1803062006**

Penelitian ini dilatar belakangi, tidak lain dari kurangnya minat menjadi dai, karena mahasiswa berpendapat bahwa menjadi dai bukan sebuah profesi atau minat akan tetapi mereka menganggap menjadi dai itu hanya sekedar berdakwah dari mimbar kemimbar yang lain dengan tujuan untuk memberikan penerangan kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam menjadi dai.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data utama diperoleh dari wawancara kepada mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 berjumlah 12 orang dan observasi, sedangkan data pendukung diperoleh dari dokumen-dokumen dan data pendukung lainnya seperti buku-buku, artikel, dan jurnal yang terkait dengan penelitian tersebut. Teknik analisa dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui faktor penyebab kurangnya minat menjadi dai pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Metro. Kurangnya skill yang didapat dari kampus, sewaktu kuliah mereka hanya diberikan teori, sedikit sekali diadakan praktik, padahal dengan adanya praktik para mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam bisa merasakan pengalaman sebelum menjadi seorang dai. Hal ini dilakukan agar mereka tahu bahwa banyak halangan dan rintangan yang pasti mereka lalui ketika mereka berceramah di khalayak ramai. Rendahnya kualitas yang ada pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam bisa jadi karena kurang pandai dalam hal materi atau pendalaman agama. Belum lagi ada diantara mahasiswa yang kurang serius dalam belajar dan tidak bisa memanfaatkan waktu sebaik-baiknya sewaktu kuliah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fadhilah
NPM : 1803062006
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Februari 2023

Yang Menyatakan,



Ahmad Fadhilah
NPM 1803062006

HALAMAN MOTTO

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۗ تَحَفُّظُونَهُ ۗ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ
دُونِهِ ۗ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Q.S Ar-Ra'd: 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang begitu banyak memberi berkah dalam hidup penulis, penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat yang tulus kepada:

1. Bapak dan Ibu, Saroyo dan Komariyati yang selalu memberikan dukungan baik materi dan non materi, serta nasihat-nasihatnya yang luar biasa sehingga peneliti dapat selalu semangat dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Ibu Prof Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, P.I.A sebagai Rektor IAIN Metro.
3. Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A sebagai Dekan FUAD.
4. Ibu Dr. Astuti Patminingsih, M,Sos.I sebagai Ketua Prodi KPI.
5. Ibu Dr. Umi Yawisah, M. Hum sebagai Dosen Pembimbing, terima kasih atas waktu, kesempatan, kesabaran, bimbingan dan arahannya yang sangat berarti bagi peneliti selama penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas guna menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala(SWT) yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Ada pun tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah bagian dari persyaratan dalam sidang Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Rektor IAIN Metro Ibu Prof Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, P.I.A, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A, Ketua Jurusan ibu Dr. Astuti Patminingsih, M,Sos.I, Dosen pembimbing Ibu Dr. Umi Yawisah, M.Hum. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Penulis menyampaikan mohon maaf jika masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini. Oleh karenanya, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna membantu dimasa yang akan datang. Semoga hasil Skripsi ini dapat bermanfaat bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 06 Febuari 2023

Peneliti,



Ahmad Fadhilah
NPM 1803062006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertayaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Minat	8
B. Da'i.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data	29

C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.....	33
B. Faktor Penyebab Kurangnya Minat Menjadi Dai Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Metro	36
C. Upaya yang Dilakukan Untuk Meminimalisir Faktor Penyebab Kurangnya Minat Menjadi Dai Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Metro	39

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1 Informan penelitian.....	31
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Posisi dakwah dalam kehidupan sosial merupakan hal yang utama yang harus ada dalam masyarakat. Bagaimana tidak, aktivitas yang bisa dikenal pula dengan amar ma'ruf nahi munkar ini adalah upaya untuk mewujudkan keharmonisan yang bererorintasi pada kehidupan dunia dan kebahagiaan ahirat. Artinya dengan islam sebagai rahmatan lil'alamin dapatlah menjadi alasan perlunya menyebarkan ajaran islam serta pengalamannya. Agama Islam adalah agamayang mengajarkan ajaran yang benar kepada umat yang mengikutinya.Untuk melakukan hal-hal yang baik dan meninggalkan perbuatan-perbuatan yang bersifat mungkar.Dari sekian banyak perbuatan, berdakwah sangat dianjurkan dalam Islam. Kegiatan berdakwah telah dilakukan berabad-abad silam dan kegiatan ini masih berlangsung hingga sekarang. Kegiatan dakwah terus berkembang, bukan hanya berdakwah melalui mimbar saja namun juga dakwah dapat dilakukan melalui media sosial dan lain sebagainya. Proses dakwah tidak akan terjadi tanpa adanya pendakwah atau da'i, dalam proses komunikasi pendakwah disebut dengankomunikator.Seorang da'imemilki peran yang sangat menentukan keefektifan sebuah proses dakwah. Suatu pesan akan mudah tersampaikan kepada mad'u apabila da'i yang menyampaikan suatu dakwah memiliki kredibilitas yang baik.

Da'i adalah suatu profesi yang sangat mulia di sisi Allah SWT karena para da'i sebagai pengemban amanat dan pewaris misi kenabian yang bertugas mengajak seluruh manusia untuk beribadah (mengabdikan) hanya kepada Allah SWT. Da'i sebagai seorang patriot (*mujahid*) di jalan Allah tentulah dalam berkata dan bersikap tindak haruslah berdasarkan pada pengaturan perbuatan (*code of conduct*). Baik dan buruk, benar dan salah, pantas dan tidak pantas dalam berkata (*dakwah bil al-qaul*), berbuat (*dakwah bi al fi'il*) dan sebagai figur contoh yang baik (*uswatun hasanah*) hendaklah perbuatan para da'i sesuai menurut tuntunan dan petunjuk yang tertuang di dalam al-Qur'an dan hadits nabawi.

Da'i dan da'iyah memiliki tugas yang sama yaitu menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah perbuatan-perbuatan yang mungkar sebagaimana firman Allah dalam surat Ali-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.

Untuk menyerukan dakwah kepada manusia maka harus ada pesan dakwah yang dimiliki oleh da'i agar tujuan da'i tersampaikan dengan adanya pesan yang sesuai. Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah

sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Dalam bahasa Inggris pesan biasanya diterjemahkan dengan kata *message*, *content* atau informasi.¹ Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.² Dalam menjalankan proses dakwah pesan dakwah terbagi dua yaitu pesan verbal dan pesan nonverbal, dan suatu pesan dapat dikatakan sebagai pesan dakwah apabila terdapat nilai-nilai dakwah didalamnya.

Pada saat peneliti melakukan pengamatan terhadap mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam IAIN Metro angkatan 2018 dengan menggunakan prasarvei online dengan google form berjumlah 6 orang, sebagian mahasiswa yang kurang minat menjadi dai, karena mahasiswa berpendapat bahwa menjadi dai bukan sebuah profesi atau minat akan tetapi mereka menganggap menjadi dai itu hanya sekedar berdakwah dari mimbar ke mimbar yang lain dengan tujuan untuk memberikan penerangan kepada masyarakat. Selain itu mahasiswa ada juga yang beranggapan serius dalam mengikuti mata kuliah tentang dakwah, akan tetapi mahasiswa mengeluh dengan berbagai kendala yang mahasiswa alami saat ini yaitu, mahasiswa

¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hal. 23

² Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 318

mengeluh tentang materi kuliah yang banyak teori dari pada prakteknya, kemudian sarana dan prasarana untuk mendukung minat tersebut masih kurang.³

Berdasarkan urain di atas, munculnya faktor penyebab kurangnya minat menjadi dai pada mahasiswa karena dai berperan penting dalam penyebaran nilai-nilai agama islam. Melalui skripsi ini peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap hal tersebut “Faktor Penyebab kurangnya Minat Menjadi Dai Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN di Metro”.

B. Pertayaan Penelitian

1. Apakah faktor-faktor penyebab kurangnya minat menjadi dai pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Metro?
2. Apakah upaya yang dilakukan untuk meminimalisir faktor penyebab kurangnya minat menjadi dai pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Metro ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui faktor penyebab kurangnya minat menjadi dai pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Metro.

³ Prasarvei outline pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2018 tanggal 8 agustus 2022 sebeum di seminarkan

- b. Memberikan solusi untuk mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam agar tertarik menjadi da'i.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro menjadi da'i.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro untuk menjadi da'i sebagai ahli dakwah untuk menyebarkan nilai-nilai agama islam.

D. Penelitian Relevan

1. Skripsi M. Amin Sihabuddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, yang berjudul "Etika Profesi Da'i Menurut Al-Qur'an", Dari paparan di atas menimbulkan pertanyaan, apa peran da'i dalam kegiatan dakwah, baik itu dakwah dengan lisan, amal, dan suri tauladan yang baik (akhlakul karimah) menurut al-Qur'an. Tulisan ini akan membahas tentang kode etik da'i (KED) yang harus dijadikan *code of conduct* (pengatur tingkah laku) bagi da'i dalam melaksanakan profesi

mereka yang bersumber dari norma utama ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan hadits Nabi SAW.⁴

2. Skripsi Kamaluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padang Sidempuan yang berjudul, "Kopetensi Da'i Profesional", Da'i sebagai unsur utama dakwah memegang peranan penting dalam keberhasilan dakwah. Dakwah efektif dimulai dari dakwah bin-nafsi (komunikasi kompetensi) dan keluarga, serta masyarakat luas. Kompetensi da'i mencakup kompetensi substansi dan kompetensi metodologi. Kompetensi substansi terdiri dari aspek spritual seperti keteladanan dalam iman dan ketaatan, kredibilitas, ilmu-ilmu islam. Pendakwah termasuk orang-orang yang berkopetensi dalam membahas kajian tafsir, hadist, fikih, akhlak, tasauf dan sejarah ketika berdakwah di masyarakat.⁵
3. Skripsi Aziz Nur Ihsan , Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Walisongo Semarang yang berjudul," Minat Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Walisongo Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Walisongo Terhadap Profesi Da'i" Jurusan Kpi diharapkan memiliki keterampilan dalam menyebarkan ajaran islam dengan tradisional maupun modern. Apalagi di jurusan KPI ini mencakup tentang suatu profesi yaitu dai, secara kompetensi jurusan telah

⁴M. Amin Sihabuddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, yang berjudul "Etika Profesi Da'i Menurut Al-Qur'an", www.jurnal.radenfatah.ac.id, di unduh pada 22 Juli 2022

⁵Kamaluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan yang berjudul, "*Kopetensi Da'i Profesional*", www.jurnal.padangsidempuan.ac.id, diunduh pada 9 Agustus 2022.

menyiapkan kurikulum yang berorientasi pada dunia kerja dan memiliki daya saing.⁶

Dari penelitian yang peneliti teliti memiliki persamaan yaitu profesi da'idalam berdakwah untuk mengajarkan nilai-nilai agama islam baik itu perilaku atau akhlak dari objek penelitian, karena profesi da'i sangatlah penting bagi masyarakat. Sedangkan perbedaan dari ketiga penelitian tersebut adalah cara profesi da'i dalam berdakwah dan sasaran penelitiannya yang peneliti teliti serta metode yang digunakan oleh profesi da'i dalam mengajarkan nilai-nilai agama islam itu sendiri. Maka peneliti akan melakukan penelitian pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro untuk meningkatkan minat menjadi da'i angkatan 2018.

⁶Aziz Nur Ihsan , Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul," Minat Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Terhadap Profesi Da'i".diunduh pada 9 Agustus 2022.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah sebagai sebab, yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang di similar oleh hadirnya seseorang atau suatu objek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktifitas.⁷

Minat juga merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan adanya kecenderungan untuk melihat atau berhubungan dengan objek tersebut. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Perhatian yang banyak terhadap objek tertentu menunjukkan bahwa seseorang memiliki minat yang besar terhadap objek tersebut. Sederhananya minat adalah suatu dorongan yang ada di dalam diri seseorang terhadap suatu hal. Minat ialah rasa ketertarikan terhadap hal atau kegiatan, tanpa adanya paksaan dari orang lain.

2. Unsur-unsur Minat

⁷Risnanosanti, *“Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa”*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022). 13.

Unsur-unsur minat terdiri atas tiga komponen, yaitu:

- a) Unsur Kognisi (mengenal), dalam suatu minat didahului pada pengetahuan dan informasi tentang objek yang ditargetkan oleh minat itu sendiri.
- b) Unsur Emosi (perasaan), peranan atau pengalaman disertai dengan perasaan tertentu.
- c) Unsur Konasi (kehendak), suatu kelanjutan dari kedua unsur diatas yang diwujudkan dalam bentuk keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu aktivitas.

3. Ciri-ciri Minat

Menurut pemahaman beberapa pendapat, ciri-ciri minat, yaitu:

- a) Adanya rasa senang dan ketertarikan terhadap hal yang diminati.
- b) Adanya rasa butuh terhadap sesuatu yang diminati.
- c) Mampu menghadapi sesuatu yang sulit.
- d) Tidak mudah melepas yang diminati.

4. Peranan dan Fungsi Minat

Pada setiap minat manusia, minat memegang peranan penting dalam kehidupannya dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar, anak yang berminat terhadap sesuatu kegiatan baik itu bekerja maupun belajar, akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Minat mempunyai fungsi sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi

dan minat juga dapat menambah kegembiraan pada setiap yang di tekuni oleh seseorang.

5. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Berhasil atau tidak seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu seperti kesehatan, bakat perhatian. Sedangkan faktor ekstern adalah yang ada diluar individu seperti keluarga, sekolah, masyarakat.⁸Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

- a) Faktor Internal Adapun faktor yang tergolong dalam faktor internal, yaitu :
- 1) Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.
 - 2) Sikap adalah adanya kecenderungan dalam subjek untuk menerima, menolak suatu objek yang berharga baik atau tidak baik.
 - 3) Permainan adalah merupakan suatu permasalahan tenaga psikis yang tertuju pada suatu subjek semakin intensif perhatiannya.
 - 4) Tanggapan adalah banyaknya yang tinggal dalam ingatan setelah itu melakukan pengamatan. Kalau kita lihat secara jeli, maka akan

⁸Sutrisno, *“Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar”*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021).

tampak suatu perbedaan antara pengamatan dan tanggapan, meskipun keduanya merupakan gejala yang saling berkaitan, karena tanggapan itu sebenarnya kesan yang tinggal setelah individu mengamati objek. Tanggapan itu terjadi setelah adanya pengamatan, maka semakin jelas individu mengamati suatu objek, akan semakin positif tanggapannya.

5) Persepsi merupakan proses untuk mengingat dan bisa juga diartikan mengidentifikasi sesuatu, biasanya dipakai dalam persepsi rasa, bila benda yang kita ingat atau yang kita identifikasikan adalah objek yang mempengaruhi oleh persepsi, karena merupakan tanggapan secara langsung terhadap suatu objek atau rangsangan.

b) Faktor Eksternal

Lingkungan bisa memiliki peranan yang kuat terhadap individu. Selain dapat membentuk sikap dan perilaku, lingkungan juga berperan dalam pembentukan minat seseorang. Hal ini terkait dengan lingkungan kongkrit maupun yang berkaitan dengan kejiwaan.

Lingkungan itu sendiri terbagi atas 2 bagian, yakni pertama Lingkungan fisik, yaitu berupa alat misalnya keadaan tanah. Kedua Lingkungan sosial, yaitu merupakan lingkungan masyarakat dimana lingkungan ini adanya interaksi individu yang satu dengan yang lain. Keadaan masyarakat akan memberi pengaruh tertentu kepada individu. Dengan teknik pengungkapan yang cukup berbeda, bahwa ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, antara lain yaitu:

1) Dorongan dari dalam diri individu

Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

2) Motif Sosial

Motif sosial ini dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu. Misalnya minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan tinggi dan terpuja dalam masyarakat.

3) Faktor Emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut. Sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.⁹

⁹Sutrisno, *“Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar”*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021).
9.

B. Da'i

1. Pengertian Da'i

Da'i merupakan seseorang yang menyampaikan tema dakwah, yaitu Islam, memahaminya secara tekstual dan kontekstual, menguasai Medan dakwahnya, meramu tema tersebut ke dalam pesan yang relevan, memilih media yang sesuai, kemudian mempresentasikannya kepada target atau mitra dakwah. Pemilihan media (wasail) dakwah pada gilirannya menghimpun dai ke dalam kategori profesi seperti penceramah, radio bronchester, penulis, sutradara, konteks kreator, kartunis, dan lain sebagainya. Sehingga apapun profesi seseorang, dikatakan seorang alim “nahnu du'at qabla kulli syai”(kita adalah dai, sebagai yang paling utama).¹⁰

Dalam kamus bahasa lisan Al-Arab dikatakan bahwa pengertian du'at adalah orang-orang yang mengajak manusia untuk berbai'at pada petunjuk atau kesesatan. Bentuk tunggalnya adalah da'i atau da'iyah, yang artinya mengajak manusia kepada bid'ah. Dalam kata da'iyah, huruf ha-nya berfungsi mubalaghah (fungsi superlatif), bahwa Nabi Saw adalah dai Allah SWT. Dikatakan bahwa mu'adzin adalah da'i dan Nabi adalah da'i umat yang mengajak umat untuk bertauhid kepada allah dan taat kepadanya. (Lisan Al-Arab: 14/259).¹¹

¹⁰Prof. Dr. Abdullah, dkk. “*Peta Dakwah*”, (Medan, Merdeka Kreasi Group, 2021), Hal 8.

¹¹Jum'ah Amin Abdul Aziz, “*Fiqih Dakwah*”, (Surakarta, PT Era Adicitra Intermedia, 2019), Hal 11.

Dai memiliki posisi yang agung di tengah umat keagungan tersebut merupakan refleksi dari keagungan tema yang disampaikan yaitu risalah Islam serta keagungan para rasul dan nabi Allah sebagai pengemban risalah tersebut. Dai merupakan duta kebajikan yang kehadirannya laksana oasis yang memberi harapan di tengah padang tandus yang gersang.

Seorang dai merupakan role model bagi masyarakat. Akhlak, perangai, kepribadian dan kehangatan seorang dai dalam bersosialisasi seringkali lebih membekas di benak jamaah dari sekedar materi khutbah atau ceramahnya saja. Salam siapa yang tulus dan senyumlah dai jauh lebih fasih menjelaskan sunnah tersenyum dari tulisan atau rekaman materi yang ia sampaikan pada orang lain.

Pesan kejujuran akan sampai secara efektif jika disampaikan oleh dai yang terkenal dengan integritas dirinya. Sebagaimana Nabi Saw yang sejak beliau telah diberi predikat” sang terpercaya” di tengah masyarakat. Beliau sosok penyayang yang mengajari indahnya saling menyayangi beliau pribadi paling adil yang mengajari prinsip-prinsip keadilan.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۝

Artinya: “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah. “QS. Al-Ahzab (33):21.

2. Syarat Seseorang Da'i

Kompetensi da'i diartikan sebagai syarat minimal yang harus dimiliki, mencakup pemahaman, pengetahuan, penghayatan perilaku dan keterampilan dalam bidang dakwah titik dengan istilah lain kompetensi dai merupakan gambaran ideal, sehingga memungkinkan ia betul tanggung jawab dakwah sebagai penyambung lidah Rasulullah secara maksimal. Sedangkan kompetensi subjektif menekankan pada keberadaan dai dalam dimensi ideal dalam bidang pengetahuan sehingga dai mempunyai wawasan yang luas baik kawasan keislaman wawasan keilmuan wawasan nasional bahkan wawasan internasional serta bersikap dan bertingkah laku yang mencerminkan akhlak mulia sebagaimana dianjurkan oleh Alquran.¹²

Adapun kompetensi metodologis menekankan pada kemampuan praktis yang harus dimiliki seorang dai dalam operasional dakwah atau pelaksanaannya. Kompetensi ini meliputi kemampuan merencanakan, menganalisa mad'uw serta mampu mengidentifikasi masalah umat, baik melalui dialog lisan tulisan maupun dengan dialog amal. Secara lebih tegas kompetensi metodologis lebih terfokus pada tingkat profesionalisme.

Uraian berikut ini akan dipaparkan tentang kompetensi subjektif yang sekaligus merupakan syarat yang harus dimiliki oleh dai yaitu :

a. Penguasaan Ilmu Agama

Keluasan pemahaman keagamaan bagi seorang dai tentu akan mampu mentransfer pengetahuannya menyangkut hakikat dan

¹²Jum'ah Amin Abdul Aziz, "Fiqih Dakwah", (Surakarta, PT Era Adicitra Intermedia, 2019), Hal 9

kebenaran Islam sebagai agama Rahmat yang bersifat universal. Dengan demikian dai tidak terperangkap pada hal-hal yang bersifat furu'iyah.

b. Penguasaan Ilmu Umum

Penguasaan ilmu agama semata barulah cukup untuk menjadi dai yang berkompetensi dan profesional terutama di zaman modern. Dai haruslah memiliki berbagai ilmu pengetahuan lain terutama ilmu yang digolongkan sebagai mitra ilmu dakwah titik ilmu yang dimaksud seperti psikologi, sosiologi ilmu komunikasi retorika dan logika.

c. Berakhlak Mulia

Dai adalah agen perubahan sosial (*agent of change*), penyeru kepada kebaikan dan kebenaran titik agar sering berbekas maka dai harus memiliki akhlak yang mulia (*akhlak al Kharimah*), dan menjadi teladan dan pandai di tengah-tengah kehidupan masyarakat titik kalau orang ingin melihat tipe keluarga yang islami maka seharusnya ia melihat keluarga para Da'i dan mubaligh titik dalam realitas harapan tersebut belum semuanya menjadi kenyataan diharapkan pada dai harus terus berjuang bermunasabah, meningkatkan kualitas diri membina keluarganya hidup sesuai dengan nilai-nilai Islam serta membangun dan memperbaiki masyarakat.¹³

¹³Gunawan Setyabudi, "*Jadi Da'i Itu Mudah*", (Jakarta, PT. Gramedia, 2019, Hal 7.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Da'i Dalam Menyampaikan Dakwah

a. Faktor Pendukung Da'i Dalam Menyampaikan Dakwah

Da'i harus mempunyai kemampuan di bidang yang berkaitan dengan tugasnya, agar suatu tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar. Tujuan tercapai dengan efektif dan efisien. Kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki da'i antara lain adalah:

1) Kemampuan berkomunikasi

Dakwah adalah suatu kegiatan yang melibatkan lebih dari satu orang yang berarti disana ada proses komunikasi, proses bagaimana agar suatu pesan da'i (komunikator) dapat sampai pada komunikan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh da'i. Proses dakwah komunikasi sangatlah variabel sifat dan jenisnya, sehingga hal itu menuntut adanya kemampuan khusus pada seorang da'i agar pesan-pesan yang akan disebarkan mudah diterima komunikan, dengan tidak melalui banyak hambatan. Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki meliputi kemampuan membaca dan memahami latar belakang komunikannya sehingga dapat dirancang metode apa yang cocok dipakai. Mengetahui karakter komunikan seorang da'i bisa merancang media apa yang cocok digunakan, apakah dengan media yang bersifat audio, ataukah audio visual.¹⁴

¹⁴Arifin, Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, (Jakarta: Bumi Aksara. 2018). Hal 6.

2) Kemampuan Penguasaan Diri

Seorang da'ii ibarat seorang pemandu yang bertugas mengarahkan dan membimbing kliennya untuk mengenal dan mengetahui serta memahami objek-objek yang belum diketahui dan perlu diketahui. Da'ii sebagai pemandu semestinya bersikap bijak, sabar, dan penuh kedewasaan. Da'ii sebagai pemandu harus menguasai diri jngan sampai mengesankan sifat-sifat sombong, angkuh, dan kaku, karena sifatsifat tersebut hanya akan menciptakan kerenggangan komunikasi yang berakibat pada keengganan audiens (komunikan) untuk dekat dengan komunikatornya (da'ii).

3) Kemampuan Pengetahuan Psikologi

Da'ii sebagai komunikator agar dapat berkomunikasi dengan komunikannya dengan efektif dan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka da'ii harus berpengetahuan dan memahami bidang psikologi, karena dengan memahami pengetahuan ini da'ii akan bersikap bijaksana dan pantang putus asa dalam menghadapi komunikannya yang sikap dan kepribadiannya beraneka ragam.

4) Kemampuan Pengetahuan Kependidikannya

Da'ii sebagai pendidik yang berusaha meningkatkan dan mengembangkan kedewasaan anggota masyarakat sehingga masyarakat menjadi manusia-manusia yang bertanggung jawab baik pada dirinya sebagai hamba Allah maupun pada orang lain

sebagai sesama anggota masyarakat. Da'i sebagai pendidik harus mengerti dan memahami ilmuilmu yang berkaitan dengan pendidikan baik dalam bidang tekniknya, metode ataupun strateginya, sehingga akan mudah dicapai tujuan dakwah.

5) Kemampuan Pengetahuan Bidang Pengetahuan Umum

Keanekaragaman pengetahuan dan pendidikan anggota masyarakat menuntut da'i membekali dirinya dengan seperangkat pengetahuan yang dapat menjadikan da'i tidak ketinggalan informasi dibandingkan anggota masyarakat. Da'i harus memperkaya diri dengan berbagai pengetahuan walau kelihatannya pengetahuan itu tidak agamis.

6) Kemampuan di Bidang Al-Qur'an

Menguasai kitab suci Al-Qur'an adalah keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar bagi seorang da'i, penguasaan terhadap Al-Qur'an ini baik dalam bidang membacanya, maupun penguasaan dalam memahami dan menginterpretasikan ayat-ayat Al-Qur'an.

7) Kemampuan Pengetahuan di Bidang Ilmu Hadist

Da'i harus mempunyai kemampuan di bidang hadist agar da'i tidak terjerumus dengan hadist-hadist palsu. Ilmu hadist yang dimaksud adalah ilmu musthalah hadist yang terbagi dalam dua kategori ilmu hadist, yaitu ilmu hadist dirayat yang membahas

hadist dari segi diterima atau tidaknya suatu hadist dan ilmu hadist riwayat yang membahas hadist dari segi materi hadist itu sendiri.

b. Faktor Penghambat Da'i Dalam Menyampaikan Dakwah

1) Problematika Internal Aktivistis Dakwah

Problematika internal lebih didahulukan dari pada pembahasan problematika eksternal karena problem terberat bagi semua jamaah dakwah adalah kendala internal. Ketika Problematika internal sudah diselesaikan/dikelola dengan baik, maka amanah dakwah lebih mudah ditunaikan dan problematika eksternal lebih mudah diselesaikan. Problematika internal yang sering dijumpai dalam jamaah dakwah antara lain, gejala kejiwaan, ketidakseimbangan aktivitas, latar belakang dan masa lalu, dan penyesuaian diri.

2) Gejala Kejiwaan

Gejala kejiwaan sebenarnya merupakan persoalan yang dimiliki oleh semua manusia biasa. Dan yang perlu disadari adalah para aktivis dakwah juga manusia biasa. Gejala ini tidak bisa dimatikan sama sekali, tetapi perlu dikelola dengan baik agar tidak merugikan dakwah dan aktivis dakwah, gejala kejiwaan itu antara lain: Pertama, gejala syahwat . Banyak orang yang terpeleset oleh gejala ketertarikan pada lawan jenis ini. Bagi mereka yang belum menikah, gejala ini biasanya lebih besar dan lebih berpeluang menggoda. Kedua gejala amarah, gejala amarah ini bisa

berakibat fatal termasuk bagi citra dakwah, hubungan antar aktivis dakwah dan terjadinya fitnah di antara kaum muslimin.

3) Ketidak seimbangan aktivitas

Ketidak seimbangan aktivitas juga menimbulkan problematika tersendiri. Ketidak seimbangan antara aktivitas ruhaniyah dengan aktivitas lapangan, ketidak seimbangan antara dakwah di dalam dengan di luar rumah tangga, ketidak seimbangan antara aktivitas pribadi dengan organisasi, semuanya bisa berakibat negatif. Keseimbangan yang merupakan asas kehidupan, juga harus dipraktekkan dalam kehidupan berjamaah dan oleh semua aktivis dakwah.

4) Latar Belakang Dan Masa Lalu

Latar belakang dan masa lalu aktivis yang buruk bisa pula menjadi problematika internal dakwah jika tidak dilakukan langkah-langkah solutif. Masa lalu yang jahiliyah bisa membawa dampak yang kurang menguntungkan bagi seorang da'i. Solusi atas problem ini terangkum dalam kata mujahadah. Bagaimana seorang da'i melakukan muhasabah, menyadari kelemahannya dan melakukan perbaikan diri. Masa lalu memang tidak bisa diubah, tetapi pengaruhnya bisa dikendalikan.

5) Problematika eksternal Dakwah

Problematika eksternal dakwah yang bisa menjadi bahaya besar masyarakat khususnya umat Islam meliputi problematika

spiritual dan kultural, problematika moral, dan problematika sistemik. Problematika dakwah yang menyangkut aspek spiritual dan kultural adalah: berhala-berhala modern baik berupa teknologi yang dijadikan rujukan kebenaran. Problematika moral di antaranya adalah minuman keras dan penyalahgunaan obatobatan, penyelewengan seksual, perjudian dan penipuan, serta tindakan kekerasan. Dan problematika sistemik adalah korupsi, kemiskinan, dan kebodohan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, agar suatu tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan tujuannya tersampaikan maka da'ii harus mempunyai kemampuan dibidang yang berkaitan dengan tugasnya. Karena semakin memiliki kemampuan yang profesional dan dibekali kemampuan-kemampuan yang berkaitan dengannya maka semakin meningkat keberhasilan tugas dakwahnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan sifat kualitatif deskriptif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁵

Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran penyajian laporan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam berupa gambaran dan keterangan tentang Faktor Penyebab Kurangnya Minat Menjadi Dai Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Di IAIN Metro.

¹⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2017), hlm. 6

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang dapat langsung memberikan data kepada pengumpul data. Maksudnya adalah data yang diperoleh didapatkan langsung dari sumber utamanya. Data Primer diperoleh peneliti melalui wawancara dengan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun angkatan 2018 yang berjumlah 12 orang, hal ini bertujuan untuk mengetahui Faktor Penyebab Kurangnya Minat Menjadi Dai Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Di IAIN Metro. Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan peneliti juga mewawancarai dengan ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak didapat secara langsung, contohnya seperti lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini sumber data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, skripsi dan literatur.¹⁶

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁷

¹⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2017), hlm. 6

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019),

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan langsung terhadap Faktor Penyebab Kurangnya Minat Menjadi Dai Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam di IAIN Metro. Sesuai metodologi kualitatif dan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan Catatan Pengamatan (CP) atau daftar cek, berinteraksi secara alamiah dengan mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun angkatan 2018 untuk memperoleh data empiris (*reflective thinking*) yang relevan dengan arah pembahasan.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sehingga hasil akhir dari sebuah kegiatan wawancara tersebut menghasilkan makna dan topik wawancara.

Wawancara dilakukan dengan cara menemui mahasiswa tahun angkatan 2018 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berjumlah 12 orang dan dengan ketua jurusan KPI untuk diwawancarai dan membawa panduan wawancara, atau daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti tentang apa yang menjadi penyebab untuk mengetahui Faktor Penyebab Kurangnya Minat Menjadi Dai Pada

Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam di IAIN Metro, untuk mendapatkan data dan juga informasi secara jelas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pelengkap dari penggunaan metode wawancara. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Data yang di gunakan dalam penelitian kualitatif yaitu, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*Triangulasi*) dan dilakukan secara terus menerus.

Untuk mengumpulkan seluruh data kualitatif yang berhubungan dengan Faktor Penyebab Kurangnya Minat Menjadi Dai Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam di IAIN Metro, peneliti menggunakan teknik analisa data model Miles dan Huberman yang dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

a. Reduksi Data

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sesuai dengan fokus masalah penelitiannya.¹⁸

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah disusun dan dikelompokan, kemudian disajikan dengan suatu teknik atau pola bisa ditarik kesimpulan. Kesimpulan ini menjadi informasi yang bisa disajikan dalam laporan penelitian dan ditempatkan dibagian penutup.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 323

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Metro

1. Sejarah Berdirinya Jurusan Komunikasi Dan penyiaran Islam

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) merupakan jurusan pertama di fakultas Ushulludin, Adab, dan Dakwah. Pembukaan jurusan ini dilatarbelakangi oleh semangat dari civitas akademika IAIN Metro yang dulunya STAIN Jurai Siwo Metro untuk ikut mewarnai dunia dakwah khususnya dakwah melalui media, baik media cetak maupun elektronik yang terus mengalami perkembangan.

Pembukaan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direktur jendral Pendidikan Islam Nomor : DJ.I/1876/2011. Tentang Izin Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Negeri (PTAIN) Tahun 2011.38 Berawal dari Surat Keterangan (SK) tersebut, maka civitas akademika pada awal tahun ajaran baru 2012/2013 mulai menerima mahasiswa baru dengan jumlah pendaftar sebanyak 12 orang dan dinyatakan lulus 12 orang mahasiswa. Secara struktur organisasi, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sebelum memiliki induk jurusan Syariah dan ekonomi, selama dua semester. Dalam perjalanan berikutnya, perkembangan organisasi tata kelola kampus yang

menuntut untuk berbenah, maka dipisah prodi KPI dari jurusan syariah dan Ekonomi Islam dan di buatlah jurusan yaitu Dakwah dan Komunikasi sekarang berubah menjadi Fakultas Ushulludin, Adab, dan Dakwah dengan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Pada mahasiswa KPI angkatan 2014 sendiri berjumlah 39 orang yang terbagi dalam dua kelas.

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam perjalanannya selama 4 tahun terus mengalami perkembangan bagus, setidaknya dilihat dari jumlah peminat mahasiswa baru yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal itu tidak terlepas dari peran pimpinan lembaga dan Jurusan dalam mensosialisasikan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) misalnya ceramah / kuliah tujuh menit jelang buka puasa di Radio SSB di Metro, Tausyiah Qobla Iftor di Tegar TV Lampung selama 1 bulan penuh, dan lain sebagainya.

2. Visi dan Misi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Visi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam yang berparadigma Islam dan bersinergi dalam " socio-eco-tecno-preneurship".

Misi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

- a) Menyenggarakan pendidikan ilmu keislaman dan komunikasi penyiaran untuk membentuk sarjana yang berkualitas, profesional, dan berakhlak mulia.
- b) Mengembangkan penelitian dibidang komunikasi dan penyiaran.

- c) Meningkatkan peran serta pada pengabdian masyarakat dalam aktivitas dakwah.
- d) Memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mengoptimalkan tridarma tinggi.

3. Tujuan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

- a) Menguasai, mengembangkan, dan mengamalkan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa.
- b) Melahirkan sarjana yang profesional dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam.
- c) Melahirkan sarjana yang memiliki wawasan dan keterampilan dalam bidang pers, penyiaran, retorika.
- d) Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak mengoptimalkan Tridarma Perguruan Tinggi.

Tabel 1
Informan Penelitian

	NAMA	MAHASISWA
1.	Dr.Astuti Patminingsih,S.Ag.M.Sos.I	Ketua Jurusan KPI
2.	Aan Syaifullah	Mahasiswa KPI 2018
3.	Ade Jaya Permana	Mahasiswa KPI 2018
4.	Aldi Maulana	Mahasiswa KPI 2018
5.	Agus Pratama	Mahasiswa KPI 2018

6.	Amin Khoirulloh	Mahasiswa KPI 2018
7.	Andika Dwi Cahya	Mahasiswa KPI 2018
8.	Dina Bella Permata Sari	Mahasiswa KPI 2018
9.	Egi Dwi Alfian	Mahasiswa KPI 2018
10.	Ilham Amrulloh	Mahasiswa KPI 2018
11.	Reydi Human Rasis	Mahasiswa KPI 2018
12.	M. Syamsul Arifin	Mahasiswa KPI 2018
13	Zainal Abidin	Mahasiswa KPI 2018

B. Faktor Penyebab Kurangnya Minat Menjadi Da'i Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Metro

Faktor pendukung merupakan faktor yang bersifat mendorong serta membantu dalam terjadinya sesuatu seperti memfasilitasi perilaku individu ataupun kelompok dalam keterampilan.

Sedangkan faktor penghambat merupakan sesuatu yang bersifat menghambat suatu hal menjadi tidak lancar, lambat ataupun tertahan. Kedua faktor ini berkaitan dengan kurangnya pengetahuan tentang dakwah secara langsung yang di dapat kepada mahasiswa, utamanya mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro dalam mengembangkan faktor penyebab kurangnya minat menjadi dai pada mahasiswa. Adapun faktor-faktor tersebut adalah:

1. Dalam mengembangkan minat menjadi dai pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Metro yaitu dengan memberikan

kuliah ilmu dakwah secara mendalam yang dapat membantu mahasiswa mengenal tentang dunia da'i, walaupun mata kuliah yang di berikan sudah memadai dan membantu mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam mengembangkan minat, akan tetapi jika tidak di tambah dengan praktik maka hal ini menjadi sulit bagi mahasiswa untuk mengenal jauh lebih dalam mengenai da'i.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan peneliti kepada Ade Jaya Permana mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro angkatan 2018, yaitu:¹⁹

Saya sendiri tidak memiliki minat dalam bidang da'i, tetapi saya perhatikan dari minat mahasiswa sangat minim menjadi seorang da'i dan bahkan hanya sedikit yang gemar dalam bidang tersebut, serta kurangnya ilmu pengetahuan dari kita sendiri dan masih kurang ilmu publik speaking di depan umum.

Hal tersebut senada dengan penjelasan Aldi Maulana mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro angkatan 2018, yaitu:²⁰

Secara pribadi saya kurang berminat menjadi da'i walapun posisi saya saat ini sebagai mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berkaitan dengan ilmu dakwah, kemudian untuk mata kuliah yang diberikan sudah cukup banyak untuk para mahasiswa dalam mengembangkan minat menjadi da'i. Akan tetapi perkembangan yang dilihat saat ini sangat minim mahasiswa yang berminat menjadi da'i. Salah satu faktornya yaitu belum berani untuk berbicara di depan umum perihal agama islam.

¹⁹Ade Jaya Permana mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro angkatan 2018 pada tanggal 10 Desember 2022

²⁰Aldi Maulana mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro angkatan 2018, pada tanggal 11 Desember 2022

Wawancara diatas menunjukkan bahwa salah satu faktor penyebab kurangnya minat menjadi dai pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Metro yaitu, dikarenakan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam kurang mendalami ilmu pengetahuan tentang ilmu dakwah dan belum berani berbicara di depan khalayak.

2. Minat menjadi dai pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Metro yaitu dari pribadi mahasiswa itu sendiri kurangnya motivasi dan praktik sehingga kurangnya kemauan menjadi da'i, di karenakan tugas menjadi seorang dai sangat berat. Menjadi seorang da'i harus memiliki mental yang kuat dan berani menyiarkan nilai-nilai agama islam.

Berdasarkan hasil wawancara dari Agus Pratama mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro angkatan 2018, yaitu:²¹

Saya kurang berminat menjadi seorang dai dikarenakan banyaknya lika-liku pada saat menjadi seorang dai nantinya, contohnya hambatan saat di lapangan yaitu kurangnya menguasai materi tentang ilmu dahwah yang nantinya akan di cerahmahkan ke khalayak.

Hal tersebut senada dengan penjelasan Dina Bella Permata Sari mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro angkatan 2018, yaitu:²²

Saya kurang berminat menjadi seorang da'i, untuk menjadi seorang dai banyak tantanganya yaitu kurangnya publik

²¹Agus Pratama mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro angkatan 2018 pada tanggal 10 Desember 2022

²²Dina Bella Permata Sari mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro angkatan 2018 pada tanggal 12 Desember 2022

speaking, kurangnya ilmu yang berwawasan islam dan tanggung jawab kita di ahirat nantinya.

Penjelasan dari mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro angkatan 2018 Amin Khorilloh menjelaskan:²³

Untuk menjadi seorang dai saya berminat, karena menjadi seorang dai yaitu untuk mengajak dan belajar agama islam baik mengajak individu maupu kelompok agar mau belajar agama islam dan mau memahami agama islam. Penyebab untuk berminat saya menjadi dai yaitu saya kutip dari al quran surat al imro ayat 104 yang berbunyi wahai orang beriman ajaklah orang-orang untuk berbuat ajaran yang makruf bukan kemungkarannya. Untuk faktor kemungkinan dari faktor SDM atau kesadaran dari mahasiswa itu sendiri.

Setelah penulis amati dari beberapa wawancara diatas hambatan yang sering membuat para mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah mereka yang kurangnya ilmu dakwah yang berwawasan Islam serta kurangnya cara publik speaking ketika mereka akan terjun langsung di lapangan untuk berceramah di depan khalayak.

Tabel 2
Minat Informan Menjadi Da'i

NO	NAMA	Minat Menjadi Da'i
1.	Aan Syaifullah	Tidak Berminat
2.	Ade Jaya Permana	Tidak Berminat
3.	Aldi Maulana	Tidak Berminat
4.	Agus Pratama	Tidak Berminat
5.	Amin Khoirulloh	Berminat

²³Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro angkatan 2018 Amin Khorulloh pada tanggal 10 Desember 2022

6.	Andika Dwi Cahya	Tidak Berminat
7.	Dina Bella Permata Sari	Tidak Berminat
8.	Egi Dwi Alfian	Tidak Berminat
9.	Ilham Amrulloh	Tidak Berminat
10.	Reydi Human Rasis	Tidak Berminat
11.	M. Syamsul Arifin	Tidak Berminat
12.	Zainal Abidin	Tidak Berminat

C. Upaya Yang Dilakukan Untuk Meminimalisir Faktor Penyebab Kurangnya Minat Menjadi Da'i Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Metro

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sebagai mahasiswa masih banyak yang belum berminat menjadi seorang dai, mereka juga beranggapan bahwa menjadi seorang dai bukan sebuah profesi atau minat, akan tetapi mereka menganggap menjadi dai itu hanya sekedar berdakwah dari mimbar kemimbar yang lain dengan tujuan untuk memberi penerangan kepada masyarakat. Selain itu mereka hanya mengikuti mata kuliah yang mereka jalani di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, beranggapan yang penting lulus mata kuliah tersebut.

Hal tersebut menunjukkan meskipun rendah mahasiswa menjadi seorang dai, masih ada sedikit mahasiswa yang memang benar-benar berminat menjadi seorang dai. Walaupun publik speaking dan pengetahuan

ilmu agama islam yang dimiliki mahasiswa masih kurang. Karena kurangnya minat menjadi dai pada mahasiswa Fakultas Ushuluddi Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro.

Di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam ada sebagian mahasiswa yang aktif dalam berdakwah di media massa atau di tempat umum, akan tetapi rendah sekali yang telah mengimplementasikan minatnya tersebut. Mahasiswa yang telah aktif tersebut perlu diapresiasi oleh pihak Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam agar mahasiswa yang lain bisa termotivasi untuk mengikutinya.

Salah satu faktor alasan mahasiswa tersebut berminat menjadi seorang da'i yaitu, karena faktor hobi yang dimiliki untuk berdakwah. Mahasiswa yang hobi dengan berdakwah dan menyebarkan ajaran-ajaran tentang agama islam harus di kembangkan pengetahuannya, karena sangat tepat untuk menyalurkan hobinya secara berdakwah langsung atau dengan media massa.

1. Upaya Meminimalisir Faktor Penyebab Kurangnya Minat Menjadi Da'i Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Metro

Dalam kehidupan sehari-hari, da'i senantiasa hadir bersama kita. Hampir setiap hari kita mendengarkan orang-orang berdakwah atau berceramah di media, pengajian atau di masjid. Namun sejauh ini manakah yang kita ketahui mengenai dunia da'i. Da'i merupakan seseorang yang menyampaikan tema dakwah, yaitu Islam, memahaminya secara tekstual

dan kontekstual, menguasai Medan dakwahnya, meramu tema tersebut ke dalam pesan yang relevan, memilih media yang sesuai, kemudian mempresentasikannya kepada target atau mitra dakwah.

Sebagai mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam harus memahami bagaimana cara seorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwah, menguasai ilmu tentang agama islam dan menyebarkan informasi kepada publik dengan ceramah atau melalui media.

Diungkapkan oleh dalam wawancara, menjelaskan bahwa: Andika Dwi Cahya mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro angkatan 2018:²⁴

Da'i merupakan sebutan bagi seorang muslim yang mengemban amanah untuk mengajak, mensyiarkan, dan memberikan nasihat kepada orang lain serta ajaran dan amalan agama islam. Seorang mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam harus memperbanyak belajar tentang ilmu dakwah dan cara menyampaikannya, agar mahasiswa berani terjun langsung di lapangan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Ilham Amrulloh mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro angkatan 2018 dalam sebuah wawancara berikut:²⁵

Dunia dakwah khususnya da'i itu sangat penting untuk menyampaikan dakwah dan mengajak seseorang atau kelompok menuju jalan kebaikan yang di ridhoi allah SWT. Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di harapkan sering ikut mata kuliah tentang dakwah, seminar atau pelatihan menjadi seorang da'i sesuai gaya dan model dakwah zaman sekarang ini.

²⁴Andika Dwi Cahya mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro angkatan 2018 pada tanggal 11 Desember 2022

²⁵Ilham Amrulloh mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro angkatan 2018 pada tanggal 9 Desember 2022

Kemudian pendapat senada juga diungkapkan oleh Reydi Hulman Rasis mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 dalam sebuah wawancara berikut:²⁶

Dari yang saya ketahui bahwa da'i adalah orang yang senantiasa mengajak orang lain untuk melaksanakan ajaran Islam agar selamat dunia akhirat. Sebagai mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam harus memiliki ketertarikan menjadi da'i yaitu dengan cara belajar dengan yang ahli atau menonton ceramah di pengajian secara langsung supaya bisa menjadi da'i.

Dari pernyataan di atas bahwa untuk menjadi seorang da'i, maka harus banyak-banyak belajar tentang ilmu dakwah, dan membaca, atau mengikuti seminar, menonton ceramah maupun mengikuti pelatihan menjadi seorang da'i. Cara yang efektif yaitu dengan menonton ceramah jangan hanya menonton saja tetapi juga harus di praktikan. Hal itu untuk meningkatkan dalam cara berdakwah dan menyebarkan nilai-nilai ajaran Islam.

D. Hambatan dan Solusi Untuk Meningkatkan Minat Menjadi Da'i Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Islam di IAIN Metro

1. Hambatan Mahasiswa Menjadi Da'i

Hambatan adalah suatu yang menghalangi dan menghambat hal-hal yang di kerjakan. Sedangkan hambatan yang dialami mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah kurangnya skill yang di dapat dari kampus, sewaktu kuliah mereka hanya di berikan teori, sedikit sekali di adakan praktik, padahal dengan adanya

²⁶Reydi Hulman Rasis Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 pada tanggal 9 Desember 2022

praktik para mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam bisa merasakan pengalaman sebelum menjadi seorang da'i. Agar mereka tahu bahwa banyak halangan dan rintangan yang pasti mereka lalui ketika mereka berprofesi dai. Semoga itu semua menjadi motivasi bagi para calon dai agar mereka tetap menyebarkan ajaran-ajaran agama islam.

Tak bisa di pungkiri rendahnya kualitas yang ada pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam bisa jadi karena kurang pandai dalam hal materi atau pendalaman agama. Belum lagi ada yang di antara mahasiswa yang kurang serius dalam belajar dan tidak bisa memanfaatkan waktu sebaik-sebaiknya sewaktu kuliah, mereka memilih berleha-leha sebenarnya, dengan banyaknya praktik di kampus dengan secara rutin akan menjadikan mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam bisa berminat menjadi seorang dai. Hambatan menjadi dai pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 di jelaskan oleh Zainal Abidin, yaitu:²⁷

Saya kurang berminat untuk menjadi seorang dai, karena kurangnya ilmu-ilmu tentang agama Islam, juga kurang bisa berbicara didepan khalayak ramai dan untuk menghilangkan rasa kurang percaya diri itu yang sangat sulit.

Hal tersebut senada dengan penjelasan oleh Aan Syaifulloh mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro angkatan 2018, yaitu:²⁸

²⁷Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 untuk menjadi dai di jelaskan oleh Zainal Abidin pada tanggal 8 Desember 2022

Saya tidak berminat menjadi seorang dai di karenakan belum mampu menyesuaikan diri dengan mad'u, merasa memiliki kemampuan yang biasa-biasa saja dan tidak menguasai publik speaking apalagi di tambah kurangnya praktik di perkuliahan.

2. Solusi untuk meminimalisir faktor penyebab kurangnya minat menjadi dai pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN

Metro

a) Solusi untuk meminimalisir minat mahasiswa

- 1) Selalu berdiskusi dengan teman, dosen ataupun orang-orang yang mengrti tentang ilmu pengetahuan dakwah agar wawasan selalu terbuka
- 2) Perbanyak dunia praktik dan publik speaking selagi berada dibangku kuliah
- 3) Jangan segan bertanya jika masih ada hal yang janggal mengenai cara menjadi seorang dai untuk berdakwah
- 4) Selalu percaya diri dan tidak boleh minder
- 5) Siap dengan semua resiko untuk menjadi seorang dai

Solusi yang harus dilakukan untuk meminimalisir faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa menjadi dai juga dijelaskan pada tanggal 5 juli 2023 oleh ketua jurusan Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag,M.Sos.I yaitu:²⁹

Kalok melihat kurikulumnya tentang dai itu mata kuliahnya hanya mikrotablik, jadi emang kalok dilihat

²⁸ Aan Syaifulloh mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro angkatan 2018 pada tanggal 8 Desember 2022

²⁹ Wawancara dengan ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag,M.Sos.I

dari kurikulum sekarang ini yaa hanya ilmu komunikasinya saja, dan itu salah satu penyebab kenapa mahasiswa itu tidak berminat menjadi dai dan yang menjadi dasarnya juga yaitu bagroundnya rata-rata yang masuk di jurusan komunikasi dan penyiaran islam itu dari SMA dan dari awal tidak minat menjadi dai dan taunya masuk di jurusan komunikasi dan penyiaran islam ini untuk mengenal media dan terjun ke dunia dakwah memang tidak di niati. Untuk solusi beberapa semester yang lalu kita sudah pernah mengadakan worksop latihan menjadi kotib, kemudian dai beberapa kali itu yaa tujuannya untuk mahasiswa dapat pengetahuan lebih tentang dakwah itu sendiri.

Kemudian wawancara selanjutnya yaitu dengan mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam IAIN Metro dengan Egi Dwi Alfian pada tanggal 8 Desember 2022 yaitu:³⁰

Untuk minat menjadi seorang dai itu memang kurang, akan tetapi jika di lakukan praktik dan pemberian materi secara rutin maka akan menjadi terbiasa untuk mahasiswa, dan sebenarnya bisa bersosialisasi dan publik speaking di masyarakat itu tidaklah buruk bahkan berkesan baik dan asik.

Bedasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudara M. Syamsul Arifin mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018, yaitu:³¹

Tidak berminat, karena ilmu saya sebagai mahasiswa itu masih kurang dan disisi lain saya saya bukan lulusan dari pondok makannya itu saya ragu menjadi seorang dai, solusinya mahasiswa semenjak dari semester awal

³⁰Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro menjadi dai juga di jelaskan oleh Egi Dwi Alfian pada tanggal 8 Desember 2022

³¹M. Syamsul Arifin Pratama mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 pada tanggal 11 Desember 2022

jika berminat menjadi dai harus di kembangkan ilmu pengetahuannya tentang dakwah dan harus perbanyak belajar publik speaking di depan umu supaya jika berceramah ngomongnya lancar dan tidak berbelit-belit.

Setelah penulis amati dari wawancara di atas disimpulkan bahwa hambatan dan solusi untuk meminimalisir faktor penyebab kurangnya minat menjadi dai pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Metro angkatan 2018 adalah untuk hambatan yaitu untuk mahasiswa tidak menguasai publik speaking apalagi di tambah kurangnya praktik di perkuliahan dan kurangnya pengetahuan tentang ilmu-ilmu agama islam. Sedangkan solusinya adalah untuk memperbanyak belajar menguasai publik speaking dan di kembangkan ilmu pengetahuannya tentang dakwah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Menjadi Dai Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Di IAIN Metro

Yang dialami mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah kurangnya skill yang didapat dari kampus, sewaktu kuliah mereka hanya diberikan teori, sedikit sekali diadakan praktik, padahal dengan adanya praktik para mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam bisa merasakan pengalaman sebelum menjadi seorang dai. Hal ini dilakukan agar mereka tahu bahwa banyak halangan dan rintangan yang pasti mereka lalui ketika mereka berceramah dikhalayak ramai. Semoga itu semua menjadi motivasi bagi para calon dai agar mereka terus tetap bersemangat mensyiarkan ajaran-ajaran agama islam.

Tak bisa di pungkiri rendahnya kualitas yang ada pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam bisa jadi karena kurang pandai dalam hal materi atau pendalaman agama. Belum lagi ada yang di antara mahasiswa yang kurang serius dalam belajar dan tidak bisa memanfaatkan waktu sebaik-sebaiknya sewaktu kuliah, mereka memilih berleha-leha sebenarnya, dengan banyaknya praktik di kampus dengan

secara rutin akan menjadikan mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam bisa berminat menjadi seorang dai

2. Upaya Meminimalisir Faktor Penyebab Kurangnya Minat Menjadi Dai Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Metro

Untuk menjadi seorang da'i, maka harus banyak-banyak belajar tentang ilmu dakwah, dan membaca, atau mengikuti seminar, menonton ceramah maupun mengikuti pelatihan menjadi seorang da'i. Cara yang efektif yaitu dengan menonton ceramah jangan hanya menonton saja tetapi juga harus dipraktikkan. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan cara berdakwah dan menyebarkan nilai-nilai ajaran islam.

B. Saran

Saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro yang memiliki minat bakat dalam berdakwah, agar senantiasa mengembangkan bakatnya dan lebih di tingkatkan lagi dalam ilmu-ilmu tentang dakwah dan lebih mendalami mata kuliah yang berhubungan dengan ilmu dakwah.
2. Kepada ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam agar senantiasa memberikan dorongan kepada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki mahasiswa.

3. Kepada dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya di bidang mata kuliah dakwah harus memperbanyak praktik dilapangan bukan hanya diberikan teori saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, dkk. *“Peta Dakwah”*, Medan, Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta: Bumi Aksara. 2018.
- Aziz Nur Ihsan , Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Walisongo Semarang yang berjudul, ” *Minat Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Walisongo Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Walisongo Terhadap Profesi Da’i*”. diunduh pada 9 Agustus 2022.
- Gunawan Setyabudi, *“Jadi Da’i Itu Mudah”*, Jakarta, PT. Gramedia, 2019.
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Jum’ah Amin Abdul Aziz, *“Fiqih Dakwah”*, Surakarta, PT Era Adicitra Intermedia, 2019.
- Kamaluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padang Sidempuan yang berjudul, *“Kopetensi Da’i Profesional”*, www.jurnal.padangsidempuan.ac.id, diunduh pada 9 Agustus 2022.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, 2017.
- M. Amin Sihabuddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, yang berjudul "Etika Profesi Da’i Menurut Al-Qur’an", www.jurnal.radenfatah.ac.id, di unduh pada 22 Juli 2022.
- Risnanosanti, *“Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa”*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sutrisno, *“Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar”*, Malang: Ahlimedia Press, 2021.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 290/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021
Lampiran :-
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.
Dr. Umi Yawisah, M.Hum
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Ahmad Fadhillah
NPM : 1803062006
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Minat Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro Terhadap Profesi Dai

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0625/In.28.4/J.1/PP.00.9/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Ahmad Fadhilah
NPM : 1803062006
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Faktor Penyebab Kurangnya Minat Menjadi Da'I pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Metro

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 15 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Juni 2023
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-979/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Fadhlilah
NPM : 1803062006
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803062006

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1522/In.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : AHMAD FADHILAH
NPM : 1803062006
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO MENJADI DAI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 November 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1523/In.28/D.1/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KETUA JURUSAN KOMUNIKASI DAN
PENYIARAN ISLAM IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1522/In.28/D.1/TL.01/11/2022,
tanggal 25 November 2022 atas nama saudara:

Nama : AHMAD FADHILAH
NPM : 1803062006
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO MENJADI DAI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 November 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-0466/In.28.4/D/PP.00.9/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Fadhilah
NPM : 1803062006
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : Sembilan
Judul : "FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN
METRO MENJADI DAI"

Telah melakukan *Research* pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Mei 2023

Dekan

AGUSWAN KHOTIBUL UMAM f

OUTLINE SKRIPSI

**FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT MAHASISWA JURUSAN
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO MENJADI DA'I**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Identifikasi Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian Minat

B. Da'i

1. Pengertian Da'i

2. Syarat seorang Da'i

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI),

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro

1. Sejarah Berdirinya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Visi dan Misi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

3. Tujuan dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

B. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Faktor Penyebab

Kurangnya Minat Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran

Islam IAIN Menjadi da'i.

1. Upaya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro untuk menjadi da'i
2. Faktor-faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro menjadi da'i.
3. Hambatan dan solusi untuk meningkatkan faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro menjadi da'i.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 14 Oktober 2022

Mahasiswa Ybs,

Dosen Pembimbing,



Ahmad Fadhilah
NPM. 1803062006

Dr. Umi Yawisah, M. Hum
NIP. 196204241999032001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO MENJADI DA'I

A. WAWANCARA

**Wawancara Kepada Mahasiswa Jurusan KPI IAIN Metro Angkatan
2018**

- a. Apakah anda berminat menjadi seorang da'i?
- b. Hal apa yang anda ketahui mengenai seorang da'i?
- c. Apa yang menjadi faktor penyebab anda kurang berminat maupun berminat menjadi da'i?
- d. Hambatan apa yang menjadi pengaruh faktor penyebab kurangnya minat anda menjadi seorang da'i?
- e. Solusi apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro menjadi da'i?

B. DOKUMENTASI

1. Profil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Metro
2. Foto wawancara kepada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro?

Mahasiswa Ybs,



Ahmad Fadhilah
NPM. 1803062006

Metro, 14 Oktober 2022

Dosen Pembimbing,



Dr. Umi Yawisah, M. Hum
NIP. 196204241999032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ahmad Fadhilah
NPM : 1803062006

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : 10/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	1/2/2023 Rabu	Abstrak - Kesimpulan / Revisi	
2.	Jum'at 3/2/23	kesimpulan → revisi (menjawab pertanyaan.)	
3.	Senin 6/2/23	- revisi ok - Acc untuk dimunagostasikan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Astuti Patningtyah, M.Sos.I
NIP : 197701182000032001

Dosen Pembimbing

Dr. Umi Yawisah, M. Hum
NIP : 19620424199903200

FOTO DOKUMENTASI



Foto 1 Wawancara Mahasiswa KPI IAIN Metro Aldi Mauana



Foto 2 Wawancara Mahasiswa KPI IAIN Metro Agus Pratama



Foto 3 Wawancara Mahasiswa KPI IAIN Metro Ilham Amrulloh



Foto 4 Wawancara Mahasiswa KPI IAIN Metro Reydi Hulman Rasis



Foto 5 Wawancara Mahasiswa KPI IAIN Metro Egi Dwi Alfian



Foto 6 Wawancara Mahasiswa KPI IAIN Metro Aan Sayfulloh



Foto 7 Wawancara Mahasiswa KPI IAIN Metro M.Syamsul Arifin



Foto 8 Wawancara Mahasiswa KPI IAIN Metro Amin Khoirulloh



Foto 9 Wawancara Mahasiswa KPI IAIN Metro Andika Dwi Cahya



Foto 10 Wawancara Mahasiswa KPI IAIN Metro Zainal Abidin



Foto 11 Wawancara Mahasiswa KPI IAIN Metro Dina Bella Permata Sari



Foto 12 Wawancara Mahasiswa KPI IAIN Metro Ade Jaya Permana



Wawancara dengan Kajur KPI Dr.Astuti Patminingsih, S.Ag.,M.Sos.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ahmad Fadhilah, lahir pada tanggal 07 September 2000 bertempat di Desa Trisnomulyo, Kecamatan Batang Hari Nuban, Kabupaten Lampung Timur, Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dengan ayah yang bernama Sarojo Dan ibu yang bernama Komariyati.

Peneliti memulai pendidikan di TK Pertiwi Sritejo Kencono, Kemudian melanjutkan di SDN 02 Trisnomulyo, Lalu SPM N03 Batang Hari Nuban, Sedangkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N01 Pekalongan. Kemudian peneliti melanjutkan ke jenjang sarjana di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN MERTO) Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Semester 1 Tahun Ajaran 2018/2019.

